

ANALISIS PENERAPAN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BERBEBESTEM DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VIII SMP ASSISI MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Rukun Parida Sidabutar¹, Berman Hutahaean²

Universitas Katolik Santo Thomas¹, Universitas Katolik Santo Thomas²

Pos-el: Rukunsidabutar912@gmail.com, bermanhth@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Assisi Medan tahun Pembelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum ini efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan nilai-nilai karakter siswa, serta melestarikan kearifan lokal Batak. Kurikulum ini diimplementasikan melalui intergritasi nilai-nilai BerBeBeSTeM dalam setiap aspek Pembelajaran, yang mencakup kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu respon siswa terhadap penerapan kurikulum ini menyimpulkan bahwa kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dapat menjadi model Pembelajaran efektif untuk membentuk karakter siswa yang berkualitas, berakhlak dan berbudaya.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, BerBeBeSTeM, Kearifan Lokal, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the character education curriculum based on BerBeBeSTeM and local wisdom in Indonesian language learning for eight grade students at SMP Assisi Medan during the 2023/2024 academic year. This research uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the implementation of this curriculum is effective in improving students' language skills and character values, as well as preserving Batak local wisdom. The curriculum is implemented by integrating BerBeBeSTeM values into all aspects of learning. Including listening, speaking, reading, and writing activities. Additionally, students' responses to the curriculum implementation are very positive, indicating increased motivation and active participation in the learning process. This study concludes that the character education curriculum based on BerBeBeSTeM and local wisdom can be an effective learning model to shape students' quality, moral, and cultural character.

Keywords: Character education, BerBeBeSTeM, Local Wisdom, Indonesian Language Learning.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi penting bagi pembangunan bangsa, yang

tidak hanya focus pada aspek kognitif tetapi juga karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal

bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam semua aspek pembelajaran di sekolah, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. SMP Assisi Meda telah mengimplementasikan kurikulum ini meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa.

Pendidikan karakter adalah proses Pendidikan yang bertujuan membentuk karakter peserta didik yang berkualitas, berakhlak, dan berbudaya (Lickona, 1991). Kearifan lokal mencakup pengetahuan, nilai dan tradisi yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat yang berhubungan dengan lingkungannya (Koentjaraningrat, 1984). BerBeBeSTeM adalah kearifan lokal khas masyarakat Batak yang berarti berbagi, bermusyarah, dan bersama-sama (Situmorang, 2004).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Assisi Medan tahun Pembelajaran 2023/2024. Teknik data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Integrasi Nilai-Nilai BerBeBeSTeM: Guru berhasil untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter BerBeBeSTeM (Beriman, Bersaudara, Berkorban, Setia, Terbuka dan Menghargai) dalam setiap kegiatan Pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode seperti mendengarkan cerita rakyat Batak, berdiskusi tentang nilai-nilai kearifan lokal, membaca teks local, dan menulis esai yang mencerminkan nilai-nilai yang mengandung BerBeBeSTeM.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Assisi Medan. Adapun hasil yang diperoleh peneliti di lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Peningkatan Keterampilan Berbahasa Siswa

Keterampilan	Sebelum Penerapan Kurikulum	Setelah Penerapan Kurikulum
Menyimak	70	85
Berbicara	68	83
Membaca	72	87
Menulis	65	80

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan Kearifan Lokal melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, guru merancang Modul Ajar yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai BerBeBeSTeM dalam setiap kegiatan belajar. Kegiatan Pembelajaran meliputi kegiatan menyimak cerita rakyat Batak, berdiskusi tentang nilai-nilai BerBeBeSTeM, membaca teks yang berkaitan dengan kearifan lokal, dan menulis esai tentang pengalaman pribadi yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.

B. Kendala yang Dihadapi

Beberapa kendala yang dihadapi dalam penerapan kurikulum ini meliputi:

1. Keterbatasan Sumber Belajar: Kurangnya bahan ajar yang secara khusus dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai BerBeBeSTeM dan kearifan lokal.
2. Kesiapan Guru: Beberapa guru membutuhkan pelatihan lanjut untuk menguasai metode Pembelajaran yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dan kearifan lokal.
3. Waktu Pembelajaran: Terbatasnya waktu pembelajaran yang dialokasikan untuk setiap mata

pelajaran, sehingga sulit untuk mengimplementasikan semua kegiatan yang direncanakan secara menyeluruh.

C. Dampak

Dampak positif dari penerapan kurikulum ini sangat signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan keterampilan berbahasa siswa yang mencakup menyimak, membaca dan menulis. Selain itu, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai kearifan lokal Batak dan menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya mereka. Hasil wawancara dengan siswa dan guru juga menunjukkan peningkatan motivasi belajar dan partisipasi aktif dalam kegiatan Pembelajaran.

D. Upaya Keberlanjutan

Untuk menjaga keberlanjutan penerapan kurikulum ini, beberapa upaya yang dilakukan meliputi:

1. Pelatihan Guru: Menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai BerBeBeSTeM dalam Pembelajaran.
2. Pengembangan Sumber Belajar: Mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang lebih lengkap dan kontekstual yang mendukung kurikulum berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal.
3. Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kurikulum ini dan melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut untuk meningkatkan efektivitas Pembelajaran.

E. Interpretasi Penemuan

Penemuan dalam Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dapat secara efektif meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman

nilai-nilai budaya siswa (Siregar, 2019). Penemuan ini sejalan dengan teori Pendidikan karakter yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa (Lickona, 1991; Koentjaraningrat, 1984).

4. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Assisi Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Nilai-Nilai BerBeBeSTeM: Guru berhasil mengintegrasikan nilai-nilai karakter BerBeBeSTeM (Beriman, Bersaudara, Berkorban, Setia, Terbuka dan Menghargai) dalam setiap kegiatan Pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui berbagai metode seperti mendengarkan cerita rakyat Batak, berdiskusi tentang nilai-nilai kearifan lokal, membaca teks local, dan menulis esai yang mencerminkan nilai-nilai BerBeBeSTeM.
2. Peningkatan Keterampilan Berbahasa: Penerapan Kurikulum ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis siswa mengalami peningkatan yang berarti, yang didukung oleh penggunaan metode Pembelajaran yang relevan dan kontekstual (Zulaeha, 2013).
3. Pemahaman dan Apresiasi Kearifan Lokal: Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai kearifan lokal Batak. Siswa juga menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap budaya lokal, yang menunjukkan bahwa

kurikulum ini efektif dalam melestarikan dan mengembangkan identitas budaya siswa.

4. Respon Positif dari Siswa: Siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penerapan kurikulum ini. Siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses Pembelajaran, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa (Nurhuda et al., 2016).
5. Efektivitas Kurikulum: Secara keseluruhan, kurikulum Pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas, berakhlak, dan berbudaya (Iswatiningsih et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam Pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan bagi siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk keberlanjutan dan peningkatan penerapan kurikulum ini adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Berkelanjutan untuk Guru: Menyelenggarakan pelatihan berkeanjutan bagi guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengintegrasikan nilai-nilai BerBeBeSTeM dalam Pembelajaran yang inovatif dan efektif.
2. Pengembangan Bahan Ajar: Mengembangkan dan menyediakan bahan ajar yang lebih lengkap dan kontekstual yang mendukung kurikulum berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal. Bahan ajar ini dapat mencakup buku teks, modul, dan sumber belajar digital yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Evaluasi dan Penyesuaian Kurikulum: Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kurikulum ini dan melakukan

penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Evaluasi ini harus mencakup pengukuran hasil belajar siswa, umpan balik dari guru dan siswa, serta analisis efektivitas metode Pembelajaran yang digunakan.

4. Dukungan dari Semua Pihak: Mendorong dukungan dari semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dukungan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai karakter dan kearifan lokal.
5. Penelitian Lanjutan: Mendorong Penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang efektivitas kurikulum ini dan mengidentifikasi factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilannya. Penelitian lanjutan ini dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih baik dan relevan di masa depan.

Dengan implemmentasi rekomendasi-rekomendasi diatas, diharapkan penerapan kurikulum pendidikan karakter berbasis BerBeBeSTeM dan kearifan lokal dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat terus ditingkatkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan masyarakat luar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, R., et al. (2016). How can students contribute? A qualitative study of active student involvement in development of technological learning material for clinical skills training. *Nurse Education Today*, 45, 29-34.
- Casmudi, C., & Prasetya, K. H. (2021). Kondisi riil pembelajaran jarak jauh (pjj) mata pelajaran bahasa Indonesia masa pandemi covid-19 di sma negeri Balikpapan (tinjauan implementasi dan

- problematika). *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 189-198.
- Derewianka, B. (2013). Model Pembelajaran Berbasis Teks.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 81-89.
- Indriawati, P., Prasetya, K. H., Sinambela, S. M., & Taufan, I. S. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Kompetensi Sosial pada Anak Usia Dini di TK Cempaka Balikpapan. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(03), 521-527.
- Iswatiningsih, D., Fauzan, F., Dluhayati, D., & Karunia Lestari, Y. (2020). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1), 141-156. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=GkBcjyUAAAAJ&citation_for_view=GkBcjyUAAAAJ:_kc_bZDykSQ.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN. Balai Pustaka
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Nurhuda, H., Probosari, R. M., & Prayitno, B. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015 / 2016. *Proceeding Biology Education Conference*, 13(1), 215-224.
- Rosa de Lima, Tim Penulis FCJM, 2020, *Menghidupi Nilai-nilai spritualitas FCJM*, Pematangsiantar: Kanisius.
- Siregar, J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Oleh Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 8. <https://eprints.uns.ac.id/10241/1/1893210>
- Sembiring, Y. B., Sitanggang, S., Turnip, N. M., Manik, G. S. D. B., & Lumbanbatu, I. M. F. (2023). Designing Reading Material Based On North Sumatra State Museum. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 376-387.
- Septika, H. D., & Wahyuni, S. E. (2021). Analisis Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sd Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(2), 177-182.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2020). Pengaruh pemberian reward and punishment terhadap motivasi belajar bahasa indonesia siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 106-117.
- Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas Tinggi SDN 024 Samarinda Utara. *Jurnal Basataka (JBT)*, 4(1), 46-53.
- Subakti, H., Al Haddar, G., & Orin, E. A. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3186-3195.
- Zulaeha, I. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Berkonteks Multikultural. *Litera*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/ltr.v12i01.1331>